

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan nasional pada hakekatnya merupakan pembangunan manusia seutuhnya (pembangunan lahir dan batin) dan pembanguana Masyarakat Indonesia berada dalam kerangka satu negara, yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia. Mandiri, bersatu dan mempunyai kedaulatan nasional dalam suasana kehidupan nasional yang aman, tenteram, tertib dan bergairah serta dalam lingkungan sosial yang mandiri, bersahabat dan tenteram.

Di era reformasi ini, pembangunan pertanian menitikberatkan pada upaya penyelamatan dan normalisasi kehidupan masyarakat. Mengembangkan ketahanan pangan dan sistem budaya lokal untuk menjamin akses terhadap jumlah dan kualitas pangan dan nutrisi yang dibutuhkan dengan harga terjangkau, dengan mempertimbangkan pendapat yang berkembang dari para petani dan pembantu serta memperluas produksi sesuai dengan hukum. (GBHN 1999-2004).

Seluruh sektor pertanian, termasuk produksi pangan, peternakan, perkebunan, dan perikanan, berkembang sangat pesat.

Pemantauan terhadap status pembangunan pertanian dengan mengundang tender pekerjaan di sektor pertanian, seperti pengadaan tanaman pangan dan bibit untuk perkebunan, menunjukkan bahwa pemerintah serius dalam meningkatkan ketersediaan pangan yang cukup bagi masyarakat lokal.

Selain pembangunan di sektor pertanian, pembangunan intensif juga dilakukan di sektor pendukung untuk memperlancar mobilitas, antara lain

pembangunan jalan dan jembatan, serta promosi pengolahan produk seperti penggilingan padi.

Pemerintah ingin membuka lapangan kerja seluas-luasnya melalui pemerataan pembangunan di segala sektor, terutama di bidang pekerjaan umum seperti pembangunan jalan dan jembatan.

Demikian pula dengan pengembangan sektor pertanian yang dapat mengurangi laju urbanisasi.

Upaya pemerintah seperti ini perlu didukung jika kita ingin mengurangi tingkat pengangguran, yang meningkat setiap tahun seiring dengan penambahan jumlah penduduk. Situasi serupa juga terjadi di kalangan intelektual, dimana banyak lulusan yang berniat menjadi pegawai negeri sipil dibandingkan mencoba menciptakan lapangan kerja bagi diri mereka sendiri.

Munculnya unit-unit kerja kecil dan menengah di berbagai bidang patut dicermati. Kalau kita lihat gerakan ini, mereka adalah orang-orang atau komunitas yang berpendidikan dasar dan menengah. Selain itu, lulusan tentunya akan lebih mampu menciptakan lapangan kerja bagi dirinya untuk mengatasi meningkatnya angka pengangguran. Seringkali setiap orang yang ingin menciptakan lapangan kerja tertentu bergantung pada pendanaan, namun jika kita melihat banyaknya sumber pendanaan di pemerintah dan semakin banyaknya pendanaan untuk kegiatan kelompok usaha kecil, persyaratan sederhana mudah diwujudkan tergantung bagaimana masing-masing orang melakukannya bereaksi terhadapnya.

Pada artikel ini penulis memfokuskan pada perusahaan yang ada di Kota Kupang berdasarkan jumlah perusahaan pengolahan tahu. Bisa dikatakan perusahaan pengolahan tahu tersebut berlokasi di Jl.

Perusahaan ini didirikan pada tahun 1993 ketika Pelopor No.1 mulai berusaha mandiri, dan penulis memperoleh informasi mengenai industri pengolahan tahu setelah melakukan penelitian pendahuluan di lokasi tahu.

sudah banyak seperti di jl. W. J. Lalamentik di dekat cabang kokore'o. dengan adanya beberapa tempat pengolahan tahu yang berdekatan. Penulis mengarahkan dua perhatian pada dua tempat pengolahan tahu yang berlokasi di Jl. W.J Lalamentik dan Jl. Perintis Kemerdekaan 1. Karena penulis mengamati di kedua lokasi ini pengunjungnya banyak dan penulis mendapat informasi tanya jawab dengan penjunjung dalam hal ini pembeli. Tertariknya mereka dalam produk tahu tersebut karena kualitas produknya dilihat dari rasa, warna dan eras tidaknya tahu tersebut. Dari sisi pembeli yang membeli produk tahu biasanya mengikuti keadaan musim, seperti pada musim banyak ikan pembeli lebih banyak membeli ikan dari pada tahu sebaliknya jika tidak musim ikan pembeli lebih banyak membeli tahu.

Usaha mengolah bahan baku menjadi produk tahu tergantung dari bahan baku utama yaitu kacang kedelai. Kebutuhan kacang kedelai di peroleh oleh pemasok yang berada di Kota Kupang yaitu took Surya Timor dan Sempurna pada awalnya. Tetapi sekarang kacang kedelai ini juga dapat di peroleh pada toko AA dan toko NAM. Kacang kedelai yang didatangkan ada yang berasal dari pulau Jawa ada juga yang berasal dari pulau Flores dari pulau Jawa biasanya menggunakan pengawet

sehingga bila di simpan akan tahan lama tetapi diakui juga oleh para produsen produk tahu, hasil olahan tersebut yang terbuat dari kacang kedelai pulau Flores mempunyai kualitas tahu lebih tinggi, sehingga

Pengusaha pengolahan tahu juga merasakan dari tahun ke tahun usahanya mengalami kemajuan, dimana secara sederhana ada catatan-catatan tentang harga beli kacang kedelai dan juga perkembangan harga. Adapun data penulis tambilan pada table berikut yaitu perkembangan harga beli kacang kedelai dan harga jual dari tahun 2017 s/d 2021.

**Tabel 1.1**  
**Pekembangan Harga Beli Kacang Kedelai Dan Harga Jual Tahu**  
**Tahun 2017-2021**

No	Tahun	Harga Beli Kacang Kedelai (Rp/Kg)	Harga Jual Produk Tahu (Rp/Papan)
1	2017	10.000	30.000
2	2018	10.200	40.000
3	2019	10.200	40.000
4	2020	10.400	40.000
5	2021	12.800	53.000
6	2022	14.000	55.000
7	2023	17.000	72.000

*Sumber: pengusaha pengolahan tahu pada dua lokasi tersebut*

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2017, harga beli kacang kedelai Rp. 10.000/Kg dan harga jual produk tahu sama dengan harga penjualan di tahun 2017 yaitu Rp.30.000/papan padahal harga beli kacang kedelai di tahun 2017, lebih rendah yaitu Rp10.000/Kg ini berarti keuntungan pengusaha di tahun 2018 lebih besar dibandingkan tahun 2017 sedangkan di tahun 2018, harga beli kacang kedelai sama dengan harga beli kacang kedelai pada tahun 2019, tetapi harga jual produk tahu di tahun 2019 lebih tinggi yaitu Rp40.000/papan. Ini berarti keuntungan lebih besar diperoleh pada penjualan produk tahu di tahun 2019. Hal

yang sama juga terjadi di tahun 2020 dan 2021, dimana pada tahun 2021, pengusaha memperoleh keuntungan yang lebih besar di banding tahun 2020. Dan di tahun 2022 harga kacang kedelai meningkat yaitu Rp 14.000, dan harga jualnya meningkat yaitu sebesar Rp 55.000. dan di tahun 2023 harga jual produk tahu meningkat yaitu Rp 72. 000, dikarenakan harga kacang kedelai mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp 17.000. ini berarti di tahun 2023 keuntungan yang diperoleh lebih besar dikarenakan, harga kacang kedelai mengalami peningkatan sehingga harga jual tahu pun mengalami peningkatan .

Memperhatikan perkembangan usaha pengolahan tahu di atas baik dari faktor tersedianya bahan baku, pembeli/ konsumen, minat pembeli, tenaga kerja maka penulis berminat melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Pendapatan Pengusaha Tahu Di Kelurahan Oebufu Kecamatan Oebobo Kota Kupang “**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang maka yang menjadi masalah dalam penelitian adalah: **“Bagaimana Pendapatan Pengusaha Tahu Di Kelurahan Oebufu Kecamatan Oebobo Kota Kupang”**

### **Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan pengusaha tahu di Kelurahan Oebufu kecamatan Oebobo Kota Kupang

#### **2. Kegunaan Penelitian**

##### **a. Bagi Pengusaha Pengolahan Tahu**

Agar pengusah tersebut mengetahui kerugian usahanya melalui

pendapatan yang di peroleh serta bagaimana cara mempertahankan kemajuan usahanya tersebut

b. Bagi Pemerintah

Merupakan sumbangan informasi, untuk mendorong dan mengarahkan para pencari kerja dengan melakukan usaha pengolahan tahu.

c. Bagi Masyarakat

Pemebeli atau komsumen menegetahui dengan pasti bahwa produk tahu adalah makanan yang aman untuk dikonsumsi.

d. Bagi Petani

Ada peluang menanam kedelai, karena prospek pemasaran cerah karena dibutuhkan oleh pengusaha pengolahan tahu.